

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien kanker paru-paru pada tahun 2023 berjumlah 13 orang, dengan kelompok usia 25-44 (23%), usia 44-60 (54%) dan usia 60-75 (23%), dengan jenis kelamin laki-laki 10 pasien (69%) dan jenis kelamin perempuan 3 pasien (23%).
2. Penggunaan obat sitostatikan pada pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menggunakan pedoman yang mengacu pada Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit. Hasil penelitian yang telah dilakukan, regimen terapi yang digunakan adalah kombinasi paklitaksel + carboplatin (77%) diikuti kombinasi gemcitabine + vinorelbine (15%) dan kombinasi doxorubicin + holoxane (8%).
3. Penatalaksanaan *Chemotherapy Induced Toxicities* dari penggunaan obat sitostatika, berupa antiemetik ondansetron, difenhidramin, ranitidine, dan dexametason untuk mengatasi mual dan muntah, untuk anemia dan leukopenia diberi transfusi Packed Red Cell (PRC) dan leukogen.
4. Analisa ketepatan menggunakan *National Comprehensive Cancer Network Guidelines (NCCN) 2023* dan pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana kanker paru Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia tahun 2023 yaitu, tepat regimen (100%), sedangkan ketepatan dosis obat sitostatika (100%).

B. Saran

Untuk dilakukan penelitian selanjutnya tentang faktor penyebab terjadinya kanker paru jenis adenokarsinoma (NSCLC) dan stadium pada populasi non perokok.